BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pasar Unggas Amuntai yang berada Jl. H.Ali, Kelurahan Antasari, Kec. Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 71411.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam Sogiyono (2017:8) "Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah". Sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisi data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Karena pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang menjadi alat instrument atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan harapan mendapatkan gambaran yang menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Sahya Anggara (2015:21) "penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dan sasaran penelitian"

Secara konkret Peneliti dalarn penelitan ini akan mendeskripsikan fenomena yang berkaitan dengan Efektivitas Pengelolaan Sampah Di Pasar Unggas Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara melalui proses berupa pengumpulan data kualitatif analisis dan penelitian data tersebut dengan merujuk pada konsep atau teori yang relevan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung masyarakat, pedagang dan Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara, serta faktor-faktor yang berkaitan dengan efektivitas kinerja pengelolaan sampah. Melalui teknik observasi dan wawancara dengan jalan Snowball Sampling yang di masukan dalam penelitian kualitatif.

b. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media berupa buku-buku atau literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang penulis ambil adalah Sekertaris Kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup, Kepala bidang kebersihan pasar, Pengelola pasar, petugas kebersihan, pedagang, masyarakat. Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI STIA AMUNTAI

a. Informan

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data disebut responden, orang yang meresponden menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik observasi maka sumber data disebut informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi data. Kemudian di lapangan penentu responden dilakukan Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara berantai terhadap informa pangkal sampai informa kunci, alasan memilih teknik Snowball Sampling karena data yang diambil mampu memberikan data yang memuaskan, jadi ketika dari satu sumber datanya masih kurang lengkap, kita bisa mengambil data dari informa yang lain. Wawancara akan dihentikan ketika data yang dikumpulkan sudah mencapai titik jenuh, yaitu jawaban yang diperoleh menunjukkan kesamaan atau tidak ada informan yang baru. Dalam penelitian ini, informan terdiri dari beberapa orang pihak yaitu pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Data Informan

No	Nama	Jabatan	Ket
1.	Abdul Latif, S.Sos	Ketua Bidang Pengelolaan Persampahan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup	1 Orang
2.	Ramadhani, S.Sos	Staff Bidang Pengelolaan Persampahan dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup	1 Orang
3.	Sugiannor, S.Kom	Pengelola Pasar Unggas dari Dinas Koperasi,Perindustrian dan Perdagangan	1 Orang
4.	Fahrudin	Petugas Kebersihan	1 Orang
5.	Darsani	Ketua RT	1 Orang
6.	Miftahul Jannah	Pedagang	1 Orang
7.	Dita	Pedagang	1 Orang
8.	Sabran	Pedagang	1 Orang
9.	Kamariah	Pedagang	1 Orang
10.	Zaleha, S.Pd	Masyarakat	1 Orang
11.	Nahdiah	Masyarakat	1 Orang
12.	Fatimah, S.Pd	Masyarakat	1 Orang
13.	Jumiati	Masyarakat	1 Orang
Total			**13 Orang**

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional dalam penelitian ini mengacu pada Teori Pengelolaan Sampah Menurut Enri Damanhuri dan Tri Padmi (2018:5-7) bahwa efektivitas kerja pengelolaan sampah dan pola kemitraan. Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) variabel yang akan diteliti yaitu Kelembagaan,Teknis Operasional, Pembiayaan, Peraturan, Peran Serta Masyarakat

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang Lingkup Variabel	Indikator
Pengelolaan Sampah Menurut Enri Damanhuri dan Tri Padmi (2018:5-7)	Kelembagaan	a. Struktur organisasi b. Pembagian tugas dan tanggung jawab c. Tenaga kerja
	Teknis Operasional	a. Pewadahan sampah b. Pemilahan Sampah c. Pengumpulan sampah d. Pengangkutan sampah e. Pengolahan Sampah f. Pembuangan akhir sampah
	Pembiayaan	a. Sumber pendanaan b. Kecukupan anggaran c. Sistem retribusi sampah d. Biaya operasional dan

Variabel	Ruang Lingkup Variabel	Indikator
		pemeliharaan
	Peraturan	a. Ketersediaan peraturan b. Pengawasan c. Sanksi bagi pelanggaran
	Peran Serta Masyarakat	a. Kesadaran Masyarakat b. Partisipasi Masyarakat

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2016:166) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Menurut Nasution dalam (Djam'an Satori dan Aan Komariah 2014:105) "observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi".

Menurut Anggara (2015:109), "observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena yang diselidiki". Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala-

gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

2. Wawancara

Menurut Setyadin Dalam (Imam Gunawan 2015:160) wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian untuk mendapatkan informasi penting.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Menurut Gottschalk (Imam Gunawan 2015:175) Dokumen (dokumentasi) setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015: 91-99) terdapat tiga teknik analisasi data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

2. Penyajian Data

   Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan.

H. Uji Kreadibilitas Data

(Sugiyono, 2015: 121-129) Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketentuan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.

1. Perpanjangan pengamatan, artinya peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, melakukan wawancara dengan sumber data, baik yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

STIA AMUNTAI

2. Triangulasi, artinya adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.
3. Analisis kasus negatif, artinya kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Peneliti berusaha mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditentukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
4. Menggunakan bahan referensi, artinya adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi itu didapat dari foto-foto, rekaman, dan dokumen autentik.
5. Member Check, artinya proses pengecekan data yang berasal dari pemberian data. Ia bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang diperoleh peneliti disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel. Namun jika data yang diperoleh peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut perlu diteliti lagi dan perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan akan dilakukan sebagaimana semestinya.